

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO KANKER SERVIKS
DI RUMAH SAKIT CITRA HUSADA
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



**Oleh:
Dwi Wulandari Febrianti
NIM 20010035**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO KANKER SERVIKS
DI RUMAH SAKIT CITRA HUSADA
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan



Oleh:
Dwi Wulandari Febrianti
NIM 20010035

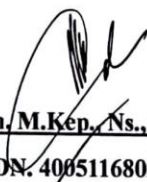
**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2024**

LEMBARAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti seminar hasil pada Program Stuid Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi.

Jember, 15 Juli 2024

Pembimbing Utama



I.G.A Karnasih, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Mat

NIDN. 4005116802

Pembimbing Anggota



Ainul Hidayati, S.Kep., Ns., M.KM

NIDN : 0431128105

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Gambaran faktor risiko kanker serviks di rumah sakit citra husada kabupaten jember" telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada :

Nama : Dwi Wulandari Febrianti

Nim : 2001035

Hari Tanggal :

Program Studi : Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Penguji I

Drs. Hendro Prasetyo, S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN.4027035901

Penguji II

I.G.A Karnasih, M.Kep., Ns., Sp.Kep.Mat
NIDN. 4005116802

Penguji III

Ainul Hidayati, S.Kep., Ns., M.KM
NIDN : 0431128105

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi



Her Zannah, S.ST., M.Keb
NIK. 198912192013092038

**Gambaran Faktor Risiko Kanker Serviks
di Rumah Sakit Citra Husada
Kabupaten Jember**

*Description of Risk Factors For Cervical Cancer at
Citra Husada Hospital
Jember Regency*

Dwi Wulandari Febrianti^{*1}, I.G.A Karnasih^{*2}, Ainul Hidayati^{*3}

^{*1}Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember email dwiwfebrianti49@gmail.com

^{*2}Kebidanan, Ilmu Kesehatan, Poltekkes Kemenkes email igakarnasih@gmail.com

^{*3}Ilmu Keperawatan, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi Jember email ainulhidayati31@uds.ac.id

**Korespondensi Penulis: dwiwfebrianti49@gmail.com*

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Kanker Serviks atau disebut dengan kanker leher rahim merupakan penyakit tumor ganas yang mengenai lapisan permukaan leher rahim yang disebut sel epitel skumosa yang terletak diantara uterus dan vagina. Keadaan ini akan berdampak buruk bagi kesehatan didunia termasuk Indonesia. Selain itu seseorang dapat mengalami peningkatan risiko mengalami kanker serviks hal ini disebabkan dari berbagai faktor seperti usia pertama kali menikah, riwayat kontrasepsi, merokok, paritas, tingkat sosial ekonomi rendah dan riwayat terpapar infeksi menular seksual. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran faktor risiko kanker serviks di rumah sakit citra husada jember. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 32 pasien yang telah terdiagnosa kanker serviks dan memenuhi kriteria inklusi. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *Total sampling*. Data dikumpulkan dengan cara memberikan lembaran instrumen langsung kepada pasien penderita kanker serviks dan catatan rekam medik. Hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar mengalami usia pertama kali menikah <20 tahun 56% dan paritas >3 kali 59%. Sebanyak 41% responden pernah menggunakan kontrasepsi, sedangkan 22% pernah mengaami infeksi menular seksual. Sebanyak 18.8% responden memiliki riwayat merokok dan mayoritas 63% reponden memiliki tingkat sosial ekonomi rendah. Berdasarkan temuan ini, disarankan untuk meningkatkan upaya pencegahan yang lebih intensif, termasuk promosi kesehatan mengenai pentingnya pernikahan pada usia yang tepat, manfaat dari mengurangi jumlah persalinan berulang, dan pengurangan paparan terhadap faktor-faktor risiko lainnya. Selain itu penelitian ini juga memberikan rekomendasi unruk mengembangkan kebijakan kesehatan masyarakat yang lebih efektif dalam menangani kanker serviks di Indonesia.

Kata kunci : Faktor risiko